

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya)

Maria Kulwiala^{1*}, Fanny Anakotta¹, Rita Atarwaman²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, 97233

*Email : MariaKulwiala79@gmail.com

ABSTRACT

Research which is carried out with the Effect of the Application of Accounting Information Systems and the Quality of Accounting Information Systems on Individual Performance in Empirical Studies of the State Civil Apparatus in Southwest Maluku Regency. This study aims to examine the effect of the use of information systems and the quality of accounting information systems on individual performance. The population in this study were all Regional Apparatus Organizations of Southwest Maluku Regency. As a test analysis unit, there are 39 employees. The data collection technique used a questionnaire while the data analysis method used the Multiple Regression analysis technique. Based on the results of empirical analysis, it is found that the use of accounting information systems has an effect on individual performance. This can be seen from the significance value of 0.014 which is smaller than 0.05.

KEYWORDS: *Utilization of Accounting Information Systems. Quality of Accounting Information Systems and Individual Performance.*

INTISARI

Penelitian yang dilakukan dengan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Maluku Barat Daya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya. Sebagai unit analisis pengujian adalah sebanyak 39 pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan metode analisis data menggunakan teknik analisis Regresi Berganda. Berdasarkan hasil analisis secara empiris diperoleh hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0.05. Disisi lain, kualitas sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kinerja individu memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0.05.

KEYWORDS: *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Individu*

Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dalam mengelola serta mengendalikan segala aktivitas yang terkait keuangan dalam suatu organisasi. El Louadi (1998) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi yang sangat pesat telah membuka kemungkinan untuk menggunakan dan menghasilkan

informasi akuntansi dari sudut pandang yang strategis. Roney dan Steinbart (2009) menyatakan bahwa penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang mempunyai dampak positif pada peningkatan kinerja individual.

Produktivitas kerja merupakan tujuan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat berjalan dengan baik, dalam pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian dalam menyelesaikan serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada (Jumaili, 2005). Peningkatan kinerja individual tidak akan berhasil jika penerapan sistem informasi akuntansinya tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady, 2008).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang dalam salah satu alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi, untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquía *et al.* 2011). Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga berpengaruh dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi.

Kebutuhan yang semakin kompleks menyebabkan adanya perubahan di dalam lingkungan masyarakat. Hal itu dapat dilihat dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang mampu membantu manusia memenuhi kebutuhan hidup. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan, dari mulai hanya sebagai gaya hidup atau pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi yang vital. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi telekomunikasi dan teknologi komputer dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi dalam Agustiani, 2010).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini meliputi perkembangan infrastruktur teknologi informasi seperti perkembangan hardware, software, teknologi penyimpanan dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, hampir semua individu di seluruh dunia menggunakan teknologi informasi dan komputer untuk mengolah data dan menghasilkan informasi maka dari itu, teknologi informasi dan komputer harus digunakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan dalam suatu organisasi agar teknologi informasi dan komputer

yang tersedia di suatu organisasi atau perusahaan dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam suatu perusahaan.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berlangsung pada sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah instansi Pemerintah Daerah (Pemda). Untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerahnya, Pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menghasilkan suatu laporan keuangan maka diperlukan suatu sistem yang dapat diandalkan (reliable), yaitu sistem yang mampu mengolah data (input) dan menghasilkan informasi (output). Keberhasilan sistem informasi suatu organisasi dapat dinilai dengan bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue dalam Jumaili, 2005).

Teknologi informasi khususnya sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi. Menurut Goodhue dalam Lindawati dan Salamah (2012), definisi karakteristik nilai dalam suatu aset sumber daya manusia adalah suatu sistem informasi dan teknologi informasi yang secara konsisten dapat memberikan solusi permasalahan dalam bisnis dan meningkatkan peluang bisnis melalui sistem informasi dan teknologi informasi.

Sistem informasi berkaitan erat dengan perilaku individu dalam menilai sistem informasi dengan melakukan evaluasi, pemakai sendiri dapat dikaitkan dengan sikap dan kepercayaan pemakai terhadap suatu barang maupun jasa. Pemakai teknologi akan mempunyai minat atau keinginan untuk menggunakan teknologi. Jika pemakai merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan, maka minat pelaku akan menimbulkan kepercayaan yang kuat terhadap teknologi tersebut. Pemakai sistem informasi akan lebih banyak memanfaatkan sistem jika sistem informasi tersebut jika sudah percaya bahwa teknologi sistem informasi tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan sebuah organisasi atau perusahaan, kegiatan akuntansi menjadi lebih sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data. Sebagai daerah baru, Kabupaten Maluku Barat Daya masih tertinggal dalam hal pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi karena, keterbatasan sumber daya manusia, masalah jaringan yang mengakibatkan pemborosan waktu menjadi faktor utama dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Sebagai penunjang laporan keuangan daerah dibutuhkan kinerja individu-individu yang terampil dan kestabilan jaringan, serta keefektifan waktu. sering terjadi ketidakstabilan jaringan sehingga memperlambat pegawai dalam penginputan data dan tingkat pendidikan dari sumber daya manusia dalam menggunakan/pemakai

sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi di Kabupaten Maluku Barat Daya berdasarkan data yang di dapat pada Badan Kepegawian & Sumber Daya Manusia (BKPSDM) dapat dilihat bahwa rata - rata sumber daya manusia yang dimiliki sebagian besar adalah yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 1.200 pegawai dan sebagian besarnya adalah pegawai honorer.

Dengan kemampuan sumber daya manusia yang kurang terampil dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan sendirinya kualitas sistem informasi akuntansi akan menjadi buruk, selain itu faktor item informasi akuntansi lainnya yang tidak kalah penting adalah faktor *software*. Sebagai penyedia informasi, sistem informasi akuntansi harus membutuhkan *software accounting* dan perangkat komputer yang menunjang tingkat keamanan dan kerahasiaan data. Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, hampir semua individu di seluruh dunia bisa menggunakan teknologi informasi dan komputer untuk mengolah data dan menghasilkan informasi, seperti perkembangan *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan dan teknologi komunikasi. Hal ini dapat menurunkan tingkat kesalahan manusia dalam kegiatan akuntansi.

Menurut Hariandja dalam Sheilla Puteri Suhud (2015), Salah satu teknologi seperti komputer dapat menggantikan peran sumber daya manusia atau membantu dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu kompetensi individu dalam organisasi perlu ditingkatkan, berupa kemampuan untuk mengoperasikan data. Menurut Wahyono & Pujiatmoko (2008), bahwa suatu teknologi yang diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, yaitu dengan komputer karena kelebihan yang dimiliki dirasakan dapat mengurangi kekurangan yang dimiliki oleh manusia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sutanto (2013) dan Nova Puspita Sari (2012) yang mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial usaha kecil dan menengah, berbeda dengan yang telah diteliti oleh Indralesmana & Suaryana bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu, berarti semakin baiknya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi atau instansi, maka akan semakin baik kinerja individu, dua hal ini merupakan pokok dari pendahuluan yang akan dibahas mengenai manfaat dari dampak teknologi informasi akuntansi dengan berdasarkan nara sumber dan penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Kadek dan Agung yang melakukan penelitian ini di tahun 2014 menyampaikan bahwa penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek yang diteliti yaitu peneliti terdahulu di UKM Nusa Penida Provinsi Bali sedangkan penelitian saat ini dilakukan di instansi pemerintah yang ada di Kabupaten

Maluku Barat Daya. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan variabel penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel pemanfaatan dan kualitas sistem informasi akuntansi. Alasan peneliti menggunakan variabel ini karena berdasarkan rujukan dari hasil peneliti terdahulu yang menghendaki bahwa penelitian selanjutnya harus lebih berfokus kepada peningkatan kinerja individu lewat pemanfaatan sistem informasi dan kualitas sistem informasi. Selain itu juga bahwa menurut peneliti penerapan sistem informasi itu bisa berjalan dengan baik jika bisa dimanfaatkan oleh sumber daya manusia yang ada. Jika lebih menekankan pada hanya penerapannya saja maka belum tentu bisa bermanfaat dan berkualitas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (STUDI EMPIRIS PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA)”.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi masih dirasa sulit karena perlu disiapkan beberapa hal seperti ketersediaan komputer, software, dan sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Sesuai dengan uraian diatas, maka rumusan dalam usulan penelitian ini adalah Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ASN? dan Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ASN?

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh OPD Kabupaten Maluku Barat Daya. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 OPD di Kabupaten Maluku Barat Daya. Dengan pengukuran variabel menggunakan purposive sampling dengan kriteria Pegawai Bagian Keuangan, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pengeluaran Pembantu, dan Operator Gaji yang memiliki masa kerja minimal 2 tahun.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menghubungi responden untuk mengisi kuesioner, baik melalui email ataupun datang langsung ke kawasan yang telah ditentukan menjadi tempat penelitian. Kemudian, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti. Variabel penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu akan diukur oleh beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden akan diukur melalui skala Likert.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang telah ditentukan mengukur apa yang sesungguhnya hendak diukur dan untuk melihat sejauh mana bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur. Kemudian uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa model terbebas dari masalah normalitas data dan

heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis regresi linier sederhana, yang pengolahannya dengan menggunakan *software* IBM (SPSS) versi 21.

Untuk mengukur pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independen adalah Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, Kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Individu.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan SIA terhadap kinerja individu memiliki nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0.05 artinya pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sari (2006) dan Ariyanto (2008) yang mengemukakan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual

Goodhue (1995) dalam Komara (2005) juga menyebutkan bahwa kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Pemanfaatan dalam pemakaian teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Hal ini disebabkan dengan adanya fasilitas teknologi informasi yang disajikan oleh perusahaan dan didukung oleh keahlian pengguna sistem, maka pengguna dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih mudah dan membutuhkan waktu yang lebih sedikit dan tentunya akan meningkatkan kinerja pengguna.

Secara teoritis *Theory of Reasoned Action* mengatakan penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja individu. Hal tersebut dibahas kembali dalam konsep *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu pada dimensi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*). Lebih lanjut dalam model TAM, persepsi kegunaan ini akan mempengaruhi seorang pegawai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari suatu teknologi informasi. Selain itu, pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu juga dijelaskan oleh *The D&M Information System Success Model*. Pada teori ini dijelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan kepuasan pengguna yang akan berdampak pada kinerja individu dan kinerja.

Kabupaten Maluku Barat Daya dalam hal pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi walaupun dengan banyaknya keterbatasan yang ada seperti sering terjadi ketidakstabilan jaringan sehingga memperlambat pegawai dalam penginputan data namun tidak menurunkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sebagai penyedia informasi, sistem informasi akuntansi menjadi kebutuhan utama yang harus digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kepentingan pelaporan

keuangan berbasis sistem. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Kadek dkk (2014) semakin baik pemanfaatan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin baik pula kinerja individu.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0.05 artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu, maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), bahwa analisis yang dihasilkan adalah kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja/ Sebagai tambahan, kinerja individu yang disebabkan oleh penggunaan sistem, dipengaruhi signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, *task-technology fit*, dan kepuasan pengguna. Sejalan juga dengan hasil penelitian dari Indralesmana & Suaryana bahwa penerapan kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu, berarti semakin baiknya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi atau instansi, maka akan semakin baik kinerja individu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori penggunaan *Technology Accepted Model (TAM)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini dan juga mendukung hasil penelitian sebelumnya Novia (2014) Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terbagi ke dalam dua variabel pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, jika diterapkan dengan baik maka meningkatkan kualitas kinerja dari individu pengguna sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan atas hasil penelitian pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil pengujian statistik untuk hipotesis pertama, menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Artinya bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka akan memberikan pengaruh yang baik dalam kinerja individu pegawai pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya. Hasil pengujian statistik untuk hipotesis kedua, menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik juga kualitas kinerja dari individu pegawai pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya.

Sesuai dengan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan, serta masukan dari peneliti yaitu individu pegawai pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya diharapkan agar selalu mengadakan pelatihan terencana secara rutin dan mendorong untuk meningkatkan jenjang pendidikan seluruh pegawainya agar dapat lebih memahami tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pemerintah dan meningkatkan kualitas kinerja semakin lebih baik lagi. Kepada peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini agar dapat lebih mengembangkan lagi penelitian tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu dengan mempertimbangkan faktor-faktor atau variable-variabel lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja individu seperti kemanan sistem informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, sarana pendukung SIA.

Hasil penelitian ini berimplikasi untuk mendorong arah riset akuntansi sektor publik pada organisasi sektor publik (pemerintahan) untuk menganalisis lebih lanjut mengenai variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini seperti :kepercayaan, efektivitas SIA. Hasil penelitian ini juga berimplikasi untuk memberikan informasi bagi pihak OPD Kabupaten Maluku Barat Daya untuk dapat meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja individu pegawai OPD.

Daftar Pustaka

- Achmad, Ruky. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andhika, W. 2007. *Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF.
- Bodnar dan Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- En, K.T., Suryandi, A.F. 2011. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan "X" Bandung), *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Nomor 06 Tahun Ke-2.
- Jones, F.L. and Rama, D. 2006. *Accounting Information System 1st Editon*. South Western: Thomson.
- Jumaili, S. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII.

- Mangkunegara, A.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: ROSDA.
- McLeod. 2007. *Counselling Skill*. Minnesota: McGraw-Hill International
- Mudjiati, J. 2008. *Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nisa, K. 2011. *Strategi Pemasaran Untuk Usaha Kecil Menengah*. (Online). (<http://consumerbehavior.lecture.ub.ac.id/2011/12/strategi-pemasaran-untuk-usaha-kecil-menengah/>), (diakses 19 April 2013).
- Robbins, S. P. 2002. *Perilaku Organisasi*. Edisi kedelapan. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Romney, M.B, and Steinbart, J.P. 2008. *Accounting Information Systems, 11th Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Salamah, L. 2010. *Lingkaran Krisis Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. Volume 14, Nomor 2: 65-76.
- Sari, P.N. 2012. *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Palembang: Universitas Bina Darma
- Sutanto. 2013. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajer (Studi Empiris Pada Manajer Koperasi Se-Eks Karesidenan Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Willya Randika. 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wulandari. 2006. *Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan terhadap Kinerja Individual*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wuryaningrum, A. 2007. *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu dengan Kepercayaan dan Kompleksitas Sistem sebagai Moderating Variable*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Yeni Anggraini. 2011. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Retail Di Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbana